

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

TEMA 1 : DIRI SENDIRI

AKU BISA MANDI SENDIRI

**EDISI
EKSLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS**

FULL COLOR



CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

TEMA 1 : DIRI SENDIRI

AKU BISA MANDI SENDIRI

EDISI
EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

AKU BISA MANDI SENDIRI

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98881-7-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Sore hari di sebuah rumah sederhana seorang wanita tampak sedang menyapu halaman depan rumah yang penuh dengan sampah daun yang berjatuhan. Tidak lama berselang datang seorang perempuan dari dalam rumah terlihat segar dan wangi, berpakaian bersih.



In the afternoon in a simple house, a woman is seen sweeping the front yard of the house which is full of fallen leaf litter. Not long ago a woman came from inside the house looking fresh and smelling, dressed cleanly



Anak perempuan itu lalu bertanya, “Doni belum pulang Bu?”, “Belum, Nit” jawab Ibu itu yang ternyata adalah Ibunya dan anak perempuan tersebut adalah Nita anaknya. Tak lama berselang datang Doni adiknya Nita yang baru pulang bermain dengan teman-temannya.



The girl then asked, “Doni is not home yet, Mom?”, “Not yet, Nit” The mother replied, who turned out to be his mother and the daughter was his son Nita. Not long ago, Doni, his younger brother Nita, came home to play with his friends.



“Doni, kotor sekali bajumu, masuk terus mandi, habis mandi baru makan dan kerjakan PR kamu” Doni lalu bilang, “Ayo sama ibu mandinya, aku kan belum bisa mandi sendiri Bu” Ibu hanya menggelengkan kepala. “Doni, kamu kan sudah besar, tahun depan sudah masuk SD, masa belum bisa mandi sendiri”. Lalu Ibu menggandeng tangan Doni dan masuk ke dalam rumah.



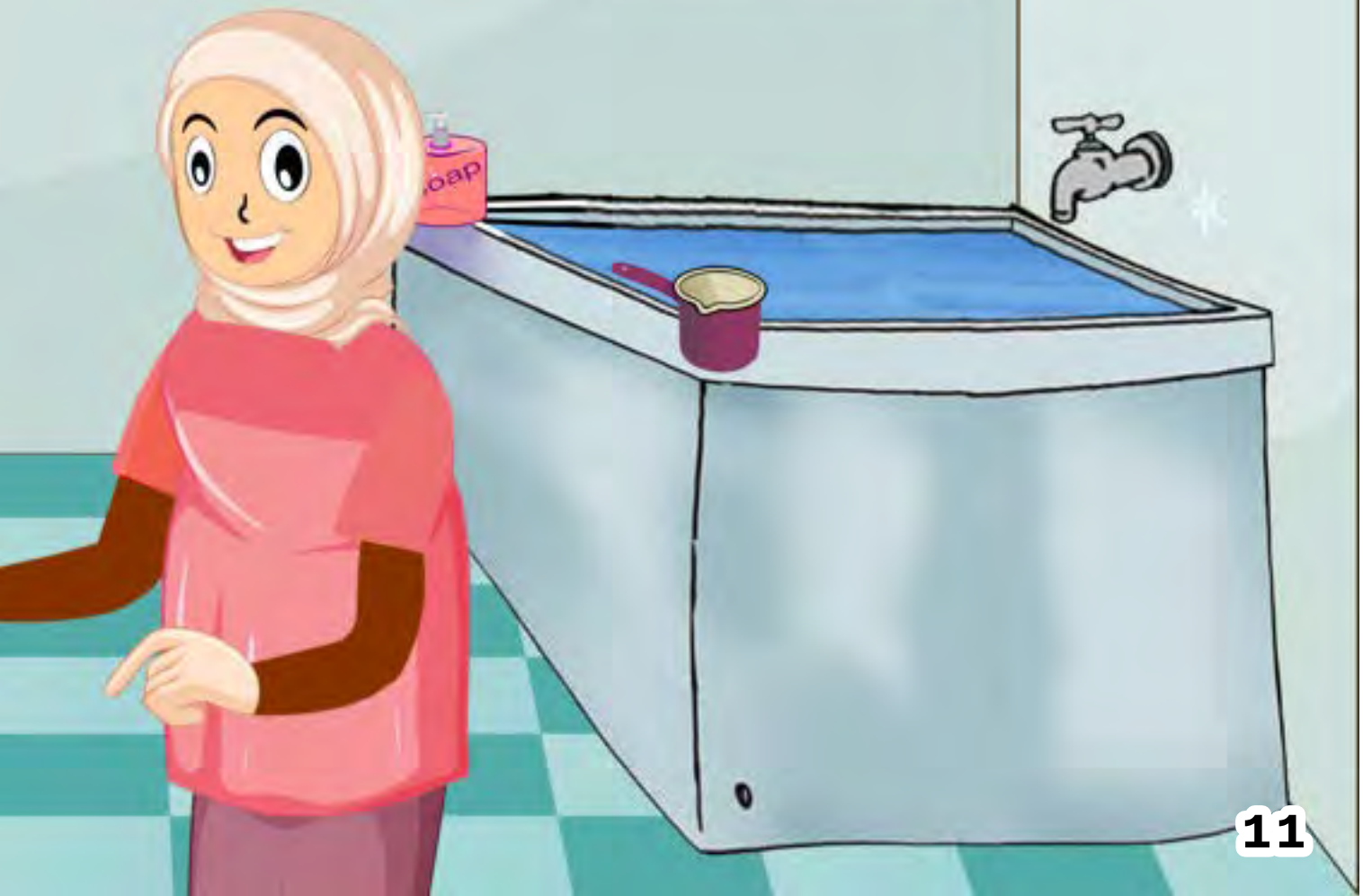
“Doni, your clothes are so dirty, you keep showering, after taking a shower, then you eat and do your homework” Doni then said, “Come on with me to the bathroom, I can’t take a shower by myself, Mom.” Mother just shook her head. “Doni, you’re already a big boy, next year you are going to elementary school, can’t take a bath by yourself”. Then Mother took Doni’s hand and entered the house.



Sampai di dalam rumah, Ibu langsung membawa Doni ke kamar mandi. Di dalam kamar mandi lalu ibu menyuruh Doni membuka pakaiannya. “Susah Bu, bantuin Bu”, kata Doni. “Doni, kamu harus belajar, masa ibu bantu terus, Ibu kasih tau caranya, tapi kamu harus ingat ya” kata Ibu sambil menerangkan caranya buka baju.



At the house, Mother immediately took Doni to the bathroom. In the bathroom, the mother told Doni to take off her clothes. "It's hard ma'am, help ma'am", said Doni. "Doni, you have to learn, when you continue to help me, I tell you how, but you have to remember," Mother said casually explains how to take off clothes.



“Nah, sekarang kamu siram seluruh badan kamu, jangan sampai ada yang tidak basah” Doni pun menurut dan menyiram seluruh tubuhnya, Ibu hanya melihat saja sambil sesekali menunjuk bagian badan Doni yang masih belum tersiram.



“Now, now you flush your entire body, don’t let anyone not get wet”. Doni obeyed and flushed his whole body. Mother just watched, occasionally pointing to the part of Doni’s body that was still not splashed.



“Sekarang pakai sabunya, Don.” Doni pun menuangkan sabun cair langsung ke tubuhnya. “Bukan begitu Don, kamu tuangkan dahulu ke tangan kamu sabunya, lalu usapkan rata di seluruh badan kamu” tegur Ibu kepada Doni. Ibu pun langsung mengambil sabun cair dan meneteskan sabun ke tangan Doni. “Gak usah terlalu banyak Don, segini saja, nanti kalau kurang bisa kamu tambah lagi.



“Now use the soap, Don.” Doni also poured liquid soap directly into his body.” It’s not like that, first you pour the soap into your hands, then wipe it evenly all over your body” said Mother to Doni. Mother immediately took liquid soap and dripped soap into Doni’s hand.” Don’t need too much Don, just like this, later if you don’t have enough, you can add more.



“Sekarang kamu belajar pakai shampo sendiri Don, caranya sama, bersihkan dahulu sabun ditangan, lalu kamu tuangkan shampo ditelapak tangan” Doni menuruti Ibunya, lalu menggosok rambutnya dengan shampo, “Harus rata Don, jangan lupa kulit kepalanya harus kamu gosok juga dengan jari-jari kamu, awas jangan sampai kena mata Don,” kata Ibu.



“Now you learn to use your own shampoo, the method is the same, first clean the soap in your hands, then you pour the shampoo in the palm of your hand” Doni obeyed her mother, then rubbed her hair with shampoo, “It must be flat, don’t forget that you have to rub your scalp with your fingers, and don’t get in the eye,” Mother said.



“Sekarang kamu bilas seluruh badan kamu, jangan sampai ada yang terlewat” Doni pun mengambil gayung dan menyirami badan dan kepalanya dengan air. “Sambil gosok badan dan kepala kamu Don, agar tidak ada sabun tersisa” Ibu menambahkan. Doni hanya mengikuti saja perintah Ibunya.



***“Now you rinse your whole body, don’t miss anything”
Doni took a dipper and poured water on his body and
head. “Rub your body and head, so that there is no soap
left” Mother added. Doni just followed his mother’s
orders.***



“Nah, sekarang udah beres Don, kamu keringkan badan kamu dengan handuk, keringkan rambut dan kepala kamu dahulu, setelah itu baru bagian lainnya.” Setelah badan Doni kering ibu mengajari Doni cara memakai handuk, dan membawanya ke kamar untuk diajari memakai pakaian sendiri dan menyisir rambut.



“Now, now it’s done, you dry your body with a towel, dry your hair and head first, then the other part.” After Doni’s body was dry, mother taught Doni how to use a towel, and brought him to the room to be taught to wear her own clothes and comb the hair.



Saat pagi datang, Ibu masih mendampingi Doni untuk mandi agar Doni mandi dengan benar, bukan hanya main air dan takut ada sabun yang terkena matanya, Ibu juga masih mendampingi Doni mengenakan pakaian dan menyisir rambutnya.



When morning comes, Mother still accompanies Doni to take a shower so that Doni bathes properly, not just playing with water and being afraid of soap on her eyes, Mother is also still accompanying Doni to wear clothes and comb her hair.



Sore hari ibu sengaja membiarkan Doni mandi sendiri tanpa didampingi, Doni pun tampak sudah berani ke kamar mandi sendiri dengan membawa handuk, setelah Doni selesai Ibu hanya mengecek apakah Doni sudah mandi dengan benar atau tidak, dengan senyuman lalu ibu berkata “Anak baik, sekarang kamu pakai baju Don, dan jangan Lupa sisir rambut kamu” Doni pun langsung bergegas ke kamarnya dan ibu sangat senang Doni Sudah bisa mandi sendiri.



In the afternoon, the mother deliberately let Doni take a shower alone without being accompanied, Doni seemed to have dared to go to the bathroom alone with a towel, after Doni was finished Mother only checked whether Doni had bathed properly or not, with a smile and then mother said “Good boy, now you are. wear clothes, and don’t forget to comb your hair.” Doni immediately rushed to his room and mother was very happy that Doni was able to shower alone.



